



## RINGKASAN

MUHAMAD RIZKI KURNIAWAN. Produksi Benih Lengkeng (*Dimocarpus longan* L.) Melalui Okulasi di BBTPH Wilayah Semarang Jawa Tengah. *Seed Production of Longan (Dimocarpus longan L.) Through Budding at BBTPH Semarang Region Central Java*. Dibimbing oleh RIDWAN DIAGUNA.

Tanaman lengkung adalah salah satu tanaman tahunan yang begitu digemari oleh masyarakat Indonesia, dimana buah lengkung kaya akan gizi yang baik untuk kesehatan dan kesegaran tubuh. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jendral Hortikultura melakukan upaya untuk pengembangan lengkung, seperti penataan sentra produksi menjadi kawasan skala komersial dengan pelaku usaha, penerapan GAP (*Good Agriculture Practice*), perbaikan teknologi pasca panen dan pengembangan jaringan pemasaran. Keberhasilan pengembangan komoditi hortikultura selain ditentukan oleh budidaya yang benar ditentukan juga oleh ketersediaan benih bermutu. Benih bermutu merupakan benih dari varietas unggul dengan mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya. Produksi benih lengkung berpedoman dari Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 380/Kpts/HK.150/D/IX/2023 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura.

Pelaksanaan kegiatan di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) Wilayah Semarang meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi kasus, dan analisis data. Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari tentang produksi benih lengkung di BBTPH Wilayah Semarang. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024 di BBTPH Wilayah Semarang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi permohonan sertifikasi, klarifikasi dokumen, persiapan batang bawah, pengambil mata entres, pelaksanaan okulasi, pemeliharaan dan seleksi hasil okulasi, pemeriksaan pertanaman, penerbitan label, dan sertifikat.

Produksi benih lengkung melalui perbanyakan vegetatif dengan okulasi yang diproduksi oleh Kebun Benih Hortikultura (KBH) Sidokerto milik BBTPH Wilayah Semarang. Produksi lengkung berasal dari Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) untuk Varietas Kateki. Hasil dari serangkaian kegiatan produksi pada lengkung melalui okulasi Varietas Kateki dengan kelas benih sebar pada periode produksi 2022-2023. Produksi benih lengkung hasil okulasi dilakukan di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Sidokerto milik BBTPH Wilayah Semarang. Produksi benih lengkung diawali dengan taksiran mata entres dari pohon induk sebanyak 6000 mata entres. Produksi benih lengkung hasil okulasi yang dikatakan layak di produksi sebanyak 4250 mata entres. Produksi lengkung melalui okulasi dengan keberhasilan okulasi pada pemeriksaan pertanaman pertama sebesar 100%. Jumlah benih yang diokulasi sebesar 4250 batang. Pemeriksaan pertanaman kedua menunjukkan 94,0% (4000 batang) memenuhi syarat sebagai benih siap salur dan dinyatakan lolos sertifikasi.

Kata kunci: Benih bermutu, perbanyakan vegetatif, mata entres

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University